

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media sosial adalah wadah setiap orang dalam merepresentasikan diri dalam berinteraksi, bekerja sama, berbagi, dan berkomunikasi dengan sesama penggunanya secara *online* (Nasrullah, 2015). Para pengguna media sosial dapat bebas untuk memilih platform apa yang ingin mereka gunakan serta konten apa yang ingin dibagikan di akun media sosial mereka. Kehadiran media sosial ini tentu tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi, tetapi juga dijadikan sebagai media ekspresi diri.

Selain dijadikan sebagai media komunikasi, media sosial dijadikan bagian akan kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari yaitu untuk mengungkapkan hal-hal yang beragam. Salah satu platform media sosial yang populer di Indonesia adalah YouTube. Berdasarkan Databoks terkait banyaknya pengguna YouTube skala global, Indonesia menduduki posisi keempat sebagai jumlah pengguna YouTube terbanyak. Disamping itu, penggunaan Vlog pada YouTube di Indonesia hingga Januari 2023 telah mencapai angka 139 juta pengguna, dari total 278 juta jiwa penduduk Indonesia. Media sosial yang menyediakan durasi paling banyak ini dapat memungkinkan penggunanya untuk mengunggah video dengan durasi yang diinginkan. Dengan durasi video yang dimilikinya ini, kerap digunakan penggunanya untuk mengunggah video terkait *daily vlog*, *food vlog*, hingga video vlog diskusi yang dapat dikonsumsi oleh semua pengguna YouTube.

Didapatkan Vlog pada YouTube dijadikan salah satu bentuk dari adanya penggunaan media sosial dalam pengekspresian diri. Dimana Vlog dapat memudahkan orang dalam menyampaikan pikiran, perasaan, dan informasi melalui platform visual (Yudhi, 2017). Vlog atau video blog adalah sebuah rekaman yang berisi konten, yang direkam kemudian di unggah untuk dikonsumsi sejumlah penggunanya. *Vlogger* adalah sebutan bagi para pengguna YouTube yang turut mengunggah vlog. Umumnya *vlogger* membuat video keseharian mereka dengan tujuan berbagi kesenangan, tetapi terdapat sebagian dari mereka juga yang menggunakannya dengan tujuan sebagai ajang diskusi hingga dijadikan media keterbukaan sehingga termasuk bentuk dari pengungkapan diri atau *Self Disclosure*.

Dapat dilihat dari salah satu kehadiran konten Vlog pada YouTube, yaitu melalui fitur yang terdapat pada media sosial YouTube ini menjadikan hal tersebut termasuk kedalam keterbukaan *Self Disclosure* karena seseorang dapat dengan mudahnya bercerita kepada orang lain terkait informasi pribadinya karena berlandaskan konten. Misalnya melalui fitur Vlog pada YouTube, pengguna YouTube menggunakannya untuk memposting video diskusi mengenai informasi terkait masalah rumah tangga seseorang hingga latar belakang keluarga, hal tersebut memunculkan adanya ketertarikan oleh sejumlah pengguna YouTube sehingga pengguna tersebut menonton atau bahkan turut menyebarkan ke media sosial lainnya. Fenomena tersebut berkaitan dengan teori *Self Disclosure* yaitu keterbukaan seseorang dilakukan untuk mencapai tujuan sosial individu dan akan dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini.

Menurut Lumsden (1996) terdapat dampak yang ditimbulkan dari adanya fenomena *Self Disclosure* ialah seseorang yang melakukan keterbukaan kepada orang lain didapatkan dapat meningkatkan rasa percaya diri karena telah melakukan sebuah komunikasi untuk menjalin hubungan yang lebih akrab lagi. Seseorang yang melakukan keterbukaan tersebut memiliki tanda yaitu mempunyai rasa tertarik kepada orang lain daripada mereka yang kurang terbuka, percaya diri sendiri, dan percaya pada orang lain (Taylor & Belgrave, 1986; Johnson, 1990).

Self Disclosure adalah suatu tindakan yang digunakan untuk menceritakan sejumlah informasi pribadi kepada orang lain (Wheeles dalam Gainau, 2009). *Self Disclosure* ini dapat bersifat sengaja maupun tidak sengaja sebagai bentuk dari klarifikasi tentang dirinya (Person dalam gainau, 2009). Fungsi dari *Self Disclosure* yaitu memperoleh kontrol sosial, memperoleh penjelasan diri, dan sebagai pengembangan hubungan (Derlega dan Grzelak, 1988). Berlandaskan komunikasi dua arah, *Self Disclosure* dapat membantu seseorang dalam menghadapi rasa kesepian. Mereka dapat bebas memilih kepada siapa mereka bercerita sebagai bentuk meluapkan perasaan yang sedang dialaminya. Karakteristik *Self Disclosure* ialah jenis komunikasi yang berkaitan dengan pengungkapan informasi pribadi yang dianggapnya rahasia, dibagikan kepada orang lain, bertujuan untuk berbagi informasi secara kredibel. *Self Disclosure* dapat berupa informasi khusus maupun pribadi. Dalam proses keterbukaan semua individu yang terlibat dapat berperan sebagai komunikator, kedua belah pihak dapat saling bertukar informasi pribadinya dengan rinci maupun tidak tergantung dari tingkat kedekatan satu sama lain, oleh

karena itu dalam *Self Disclosure* individu harus menerima serta mengerti informasi yang disampaikan.

Beberapa selebgram atau *public figure* yang kerap melakukan keterbukaan terkait masalah pribadinya yaitu Wendy Walters dan Celine Evangelista. Dalam penelitian ini Wendy Walters dipilih sebagai individu yang melakukan keterbukaan, dipilihnya Wendy Walters adalah karena terdapat keputusan yang dimiliki Wendy Walters dalam menceritakan masalah pribadinya. Perbedaan lainnya yaitu dimana biasanya seseorang akan menyampaikan informasi terkait masalah pribadinya di dalam media sosial milik mereka yang kemudian dijadikan sebagai bentuk klarifikasi. Berbeda halnya yang dilakukan Wendy Walters dimana ia memilih untuk menceritakan masalah pribadinya melalui media orang lain dengan alasan telah menemukan orang yang tepat untuk menerima informasi pribadinya. Adapun keterkaitan antara fenomena yang terjadi dengan penelitian ini ialah terletak pada usaha individu untuk melakukan keterbukaan, yaitu yang dilakukan selebgram Wendy Walters terkait keterbukaannya sehingga memunculkan adanya *Self Disclosure* didalam konten Vlog YouTube Luna Maya.

Wendy Walters yang memiliki nama lengkap Wendy Meilina Leo, ialah seorang selebgram sekaligus YouTuber Indonesia yang memiliki pengikut lebih dari 200 ribu *subscriber* pada akun YouTubenya. Selain YouTube, Wendy Walters juga memiliki akun Instagram bernama @wendywalters yang memiliki 2 juta pengikut didalamnya. Didalam akun Instagramnya, Wendy Walters kerap membagikan *instastory* yang berisi kegiatan yang dilakukannya. Sedangkan dalam *channel* YouTubenya ia kerap membagikan konten terkait *drifting* dan random Vlog lainnya. Wanita yang mahir dalam melakukan *pole dance*, mendaki, hingga *drifting* ini namanya semakin dikenal sejak menjalin hubungan dengan Reza Arap, yang kemudian pada September 2022 isu rumah tangga mereka mulai berkembang dengan fakta yang ditemukan yaitu suami dari Wendy Walters dikabarkan selingkuh.

Dalam penelitian ini, adapun *Self Disclosure* yang terjadi didalam konten Vlog YouTube Luna Maya. Melalui konten Vlog berjudul 'WENDY APA KABAR?', Wendy Walters selaku bintang tamu melakukan keterbukaan kepada Luna Maya yaitu dengan menceritakan masalah rumah tangga yang sedang menimpanya. Selanjutnya Luna Maya selaku pemilik akun *channel* mencoba mengarahkan ke arah *Self Disclosure* dengan pertanyaan terkait hubungan Wendy Walters dengan suaminya. Interaksi tersebut pun terus terjalin dengan jawaban Wendy Walters

yang mulai menceritakan keadaan yang terjadi sebenarnya. Dalam konten Vlog YouTube Luna Maya yang menghadirkan Wendy Walters ini, Luna Maya dan Wendy Walters membicarakan permasalahan yang sifatnya privasi sehingga termasuk kedalam *Self Disclosure*. *Self Disclosure* yang dilakukannya tersebut mengundang daya tarik warganet hingga mencapai angka 4 juta penonton. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana *Self Disclosure* yang ditampilkan Wendy Walters melalui konten Vlog YouTube Luna Maya sehingga memunculkan fenomena *Self Disclosure* didalam konten tersebut.

Peneliti menggunakan teori *Self Disclosure*, selanjutnya untuk mengetahui fenomena *Self Disclosure* yang terjadi didalam konten Vlog YouTube Luna Maya. Peneliti menggunakan metode Pendekatan Kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil observasi video Wendy Walters pada konten Vlog YouTube Luna Maya, didukung dengan informasi tambahan media sosial lainnya.

Terdapat penelitian terdahulu, penelitian tersebut dilakukan oleh Asriyani Sagiyanto (2018) dengan judul *Self Disclosure melalui Media Sosial Instagram (Studi Kasus pada Anggota Galeri Quote)*. Penelitian tersebut melakukan analisis terhadap konsep Johari Window anggota Galeri Quote dalam melakukan kegiatan *Self Disclosure* melalui media sosial Instagram. Adapun penelitian lainnya yang dilakukan oleh Siti Nadila, Andi Alimuddin, Syamsuddin Azis (2018) dengan judul *Pengungkapan Identitas Diri Melalui Media Sosial: Studi Mengenai Etnografi Virtual Melalui Vlog*. Penelitian tersebut melakukan analisis terhadap konten Vlog YouTube Ricis dalam melakukan pengungkapan identitas diri.

Sedangkan penelitian ini meneliti fenomena *Self Disclosure* yang terjadi didalam konten Vlog YouTube Luna Maya, kemudian melakukan analisis terhadap dialog-dialog yang disampaikan Wendy Walters sebagai individu yang melakukan keterbukaan didalam konten Vlog YouTube tersebut. Penelitian ini berfokus pada analisis fenomena *Self Disclosure* dalam video konten Vlog YouTube Luna Maya.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *Self Disclosure* yang ditampilkan dalam konten Vlog YouTube Luna Maya. Sehingga hasil penelitian ini adalah untuk menunjukkan fenomena *Self Disclosure* yang terjadi didalam konten Vlog YouTube Luna Maya ‘WENDY APA KABAR?’.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dibuat sebelumnya, terdapat pertanyaan yang dibuat oleh peneliti, yaitu bagaimana *Self Disclosure* Wendy Walters ditampilkan dalam konten Vlog YouTube Luna Maya ‘WENDY APA KABAR?’.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini untuk beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat bagi Peneliti

Penulisan proposal ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti dan sebagai pengalaman berharga dalam upaya meningkatkan kesadaran diri akan pentingnya menjaga sebuah keterbukaan yang termasuk privasi, khususnya pengungkapan diri atau *Self Disclosure* di media sosial.

2. Manfaat bagi Universitas

Dengan adanya proposal ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Universitas untuk dijadikan referensi akademis untuk jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Telkom Bandung selanjutnya.

3. Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya

Proposal ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian lanjutan untuk melanjutkan penelitian selanjutnya dalam meningkatkan pembelajaran informasi terkait *Self Disclosure*.

1.5 Waktu dan Lokasi Penelitian

1.5.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama sepuluh bulan, dimulai dari bulan Oktober 2022 hingga Juli 2023 dimana waktu tersebut merupakan tahap penetapan topik hingga sidang skripsi.

TABEL 1.1 WAKTU PENELITIAN

NO	JENIS KEGIATAN	BULAN									
		Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023	Jun 2023	Jul 2023
1	Penetapan Topik Penelitian										
2	Penyusunan Proposal										
3	Pengumpulan Proposal										
4	Desk Evaluation										
5	Pengumpulan dan Analisis Data										
6	Sidang Skripsi										

1.5.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara *online*, yaitu dengan cara melakukan analisis video terhadap salah satu konten Vlog YouTube Luna Maya ‘WENDY APA KABAR?’ yang memunculkan adanya fenomena *Self Disclosure*, yang dilakukan Wendy Walters.